

## REFERENCES

### BUKU

- Hasanah, 2018. *“Pemberdayaan Santri Putri Dalam Mengembangkan Keterampilan Kewirausahaan di Pondok Pesantren Nurul Amanah Bangkalan”*, (Skripsi sarjana UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Falakhi Javvidan Mawaza, 2018. *Upaya Pondok Pesantren Dalam Pemberdayaan Santri Berbasis Kewirausahaan* (Studi di Pondok Pesantren Modern Al-Anwar, Kelurahan Ploso, Kabupaten Pacitan), skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Herry Wibowo, *Kewirausahaan Sosial*, ( Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2015 ).
- Indah Istikomah, *“Pemberdayaan Kewirausahaan Pondok Pesantren Darussolihin Yayasan Tebu Ireng 12 di Tulang Bawang Barat”* (Skripsi Pengembangan Masyarakat Islam Sarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2018)
- Chosinatul Choriyah, *pemberdayaan santri melalui pengembangan life skill di pondok pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta* (Studi atas program dan metode pencapaian hasil). (Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga 2009)
- Wibawa, Budhi dkk., (2011), *Pemikiran, Konseptual dan Praktik: Sosial Entrepreneurship, Sosial Enterprise, Corporate Sosial Responsibilit*, Bandung: Widya Padjajaran, 2011.
- Bahri Ghazali M., *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan*, (Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya, 2001)
- Suhartini, *“Problem Kelembagaan Pengembangan Ekonomi Pondok Pesantren”*, dalam *A. Halim et. al. Manajemen Pesantren* (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005)
- Habib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 1996).

- Ismail SM dkk (ed), *Dinamika Pesantren dan Madrasah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002),
- Sukanto, *Kepemimpinan Kiayi Dalam Pesantren*, (Jakarta: Pustaka LP3S, 2013).
- Anoraga Pandji, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta: PT. Rineka cipta, 2016)
- Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006)
- Mimi Suhayati, 2019. *Program Kelompok Simpan Pinjam Perempuan (KSPP) Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Cikeussal dalam Pemberdayaan Masyarakat*, (Skripsi Sarjana Pengembangan Masyarakat Islam ).
- Dedeh Maryani dan Ruth Riselin E. Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Deepublish , 2019), h.12-13
- Amin Haedari, *Manajemen Pondok Pesantren*, (Jakarta: Diva Pustaka, 2004),
- Buletin Darunnajah, *Buletin Darunnajah Edisi XXVII*, (Jakarta: Media Informasi Tahunan, 2019)
- Nurul Fatma, *Analisis Pengaruh Jumlah Unit Usaha, Nilai investasi, dan Nilai Produksi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Industri Kecil Menengah di Daerah Istimewah Yogyakarta*. (Skripsi Universitas Islam Indonesia Fakultas ekonomi Yogyakarta 2020)

## JURNAL

- Imam Syafe'I, *Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter*, *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.08, Mei 2017, h.90
- Raoul, Azel, Reginald dan Maward, maron, “*Kewirausahaan Sosial Pada Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan*”, *JESTT*, Vol.1 No.5, (Mei 2014), h.336.
- Pratiwi ,Dwi, Kurniawati.dkk, *Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Usaha Ekonomi (Studi Pada Badan Pemberdayaan Masyarakat*

- Kota Mojokerto), Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. I, No. 4, Hal 9..
- Prima Prayitno. *“Pemberdayaan Sumber Daya Santri melalui Enterpreneurship di Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Iman Islamic Boarding School Parung-Boogor”*. 2016. Jurnal Quality, Vol. 4, No. 02.
- Sri Lestari, *Model Pengelolaan Unit Produksi Sekolah*, (Semarang: Jurnal Ekonomi, Vol.08, Mei 2018), 24.
- Muhammad Agung Manumanosono Prasetyo, *Manajemen Unit Usaha Pesantren*, (Aceh Tenggara: Jurnal Pendidikan islam, Vol.06, Januari - juni 2017), hal. 20
- Hasyim Hasanah, *Teknik-Teknik Observasi*, 2016 Jurnal At-Taquaddum Vol.1, No.5,hal. 21.
- Mita Rosaliza, *Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif*, 2015 Riau: Jurnal Ilmu Budaya, Vol.11, No.5, hal. 71
- Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Banjarmasin: Jurnal Alhadharah, Vol. 4, No. 02 ( Mei 2017)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Departemen Pendidikan Nasional RI, 2008)

## **WAWANCARA**

- Wawancara dengan Nur Ali Saputra, Wakil Pengasuh Pondok Pesantren Putri Al-Manshur Darunnajah 3 Pabuaran serang banten, 13 November 2023.
- Hasil Wawancara dengan Asep Saepudin Selaku Kepala Sekolah MTs Darunnajah 3 Serang, pada Jum’at, 13 November
- Wawancara dengan Ahmad Darussofi guru Pondok pesantren Putri Al-Manshur Darunnajah 3, 14 November 2023

Wawancara dengan Nunung Nurul Wasilah Kepala Unit usaha Pesantren Putri Al-Manshur Darunnajah 3, 14 November 2023

Wawancara dengan Eroh Rohayati. Selaku Pelatih Kewirausahaan roti di Pondok Pesantren Putri Al-Manshur Darunnajah 3. Pabuaran Serang Banten, 28 Desember 2023.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **Lampiran 1**

#### **A. Pedoman Wawancara**

Wawancara Dengan Guru Pondok Pesantren Putri Al-Manshur Darunnajah 3

Pertanyaan: Bisakah Anda menceritakan sejarah berdirinya Pondok Pesantren Darunnajah 3?

Jawaban: Pondok Pesantren Darunnajah 3 berawal dari Madrasah Islamiyah di Palmerah pada tahun 1939. Pada April 1974, Madrasah ini berkembang menjadi Pesantren Darunnajah. Pesantren ini berada di bawah naungan Yayasan Darunnajah dengan Dewan Nadzir sebagai badan pengawas tertinggi. Pesantren ini terus melakukan inovasi dalam pendidikan, metode pengajaran, infrastruktur, serta perluasan fungsi sosial ekonomi. Pondok Pesantren Putri Al-Manshur Darunnajah 3, sebagai cabang ketiga, didirikan pada tahun 1992 dan menggunakan dua kurikulum, yaitu kurikulum nasional dan kurikulum pondok yang diadopsi dari KMI Gontor, TMI (Tarbiatul Mualimin wal Mualimat Al-Islamiyah).

Pertanyaan :Berapakah Luas Wilayah pondok pesantren Putri Al-Manshur Darunnajah 3 ?

Jawaban : 4000 m<sup>2</sup>

Pertanyaan: Fasilitas apa saja yang tersedia di Pondok Pesantren Putri Al-Manshur Darunnajah 3?

Jawaban: Fasilitas kami meliputi asrama pondok, ruang kelas, masjid, perpustakaan, laboratorium komputer, kantor guru dan kepala sekolah,

sarana olahraga, kamar mandi, gedung BLK untuk menjahit, ruang pembuatan roti, laboratorium bahasa, laboratorium IPA, koperasi/kantin, studio musik, laundry, dan klinik kesehatan. Semua fasilitas ini dirancang untuk mendukung kegiatan belajar dan keseharian para santri.

Pertanyaan: Apa saja program pendidikan dan kewirausahaan yang ada di Pondok Pesantren Putri Al-Manshur Darunnajah 3?

Jawaban: Program pendidikan kami mencakup pendidikan formal MTS dan MA serta program non-formal seperti kursus bahasa, menjahit, dan memasak. Dalam bidang kewirausahaan, kami memiliki program produksi seragam pondok dan produksi roti. Kami juga mengadakan seminar dan pelatihan untuk membekali santriwati dengan keterampilan praktis yang berguna di masa depan. Selain itu, kami memiliki program penambahan unit usaha dan gedung-gedung untuk meningkatkan fasilitas pesantren.

Wawancara dengan Penanggung jawab unit usaha pesantren darunnajah 3  
Bisa Anda ceritakan tentang sejarah awal berdirinya unit usaha di Pondok Pesantren Putri Al-Manshur Darunnajah 3?

Jawaban : Unit usaha di Pondok Pesantren Putri Al-Manshur Darunnajah 3 berdiri pada tahun 2003. Pada awalnya, kami hanya memiliki koperasi dan kantin. Koperasi saat itu hanya menjual sabun dan buku yang dibeli dari pasar, sedangkan kantin menjual makanan basah dan minuman. Namun, santri masih diperbolehkan belanja ke luar pondok untuk kebutuhan lainnya.

Bagaimana perkembangan unit usaha kantin dan koperasi sejak perubahan kebijakan tersebut?

Jawaban : Setelah melengkapi kebutuhan santri di koperasi dan kantin, kami melihat perkembangan yang cukup baik. Wali santri juga mendukung program ini karena anak-anak mereka tidak perlu keluar pondok lagi untuk belanja. Hal ini meningkatkan pendapatan koperasi dan kantin, sehingga kami bisa memulai unit usaha baru seperti Al-Man Bakery pada tahun 2016.

Apa tujuan utama dari didirikannya Al-Man Bakery dan bagaimana proses awal pembuatannya?

**Jawaban:** Al-Man Bakery didirikan untuk memenuhi kebutuhan santri dan memberikan pendidikan kewirausahaan kepada mereka. Pada awalnya, kami memesan roti dari UMKM untuk dijual kembali. Namun, melihat antusiasme dan kegigihan para guru muda dalam belajar membuat roti, kami memutuskan untuk memproduksi sendiri. Setelah mendapat pelatihan dan alat-alat yang diperlukan, kami mulai memproduksi roti dengan berbagai rasa.

Bagaimana perkembangan Al-Man Bakery hingga saat ini dan tantangan apa yang pernah dihadapi?

**Jawaban :** Al-Man Bakery mengalami perkembangan yang signifikan. Pada tahun 2021, kami mendapat pesanan besar dari Pondok Pesantren Darunnajah 1 Jakarta. Namun, pada tahun 2022, kami menghadapi penurunan penjualan karena variasi rasa roti yang monoton dan kemasan yang kurang menarik. Kami segera berinovasi dengan menciptakan variasi rasa baru dan memperbaiki kemasan, yang berhasil meningkatkan penjualan kembali.

Bagaimana unit usaha di pondok pesantren ini berkontribusi terhadap keberlangsungan pesantren dan kesejahteraan santri?

**Jawaban:** Unit usaha ini sangat berkontribusi terhadap keberlangsungan pesantren. Keuntungan dari unit usaha digunakan untuk memenuhi kebutuhan pesantren dan memberikan bantuan keuangan kepada santri yang kurang mampu. Bahkan, kami menawarkan pendidikan gratis bagi santri yang menghafal Al-Qur'an dan berpartisipasi aktif dalam unit usaha selama lima tahun.

Bagaimana proses pelatihan kewirausahaan bagi santri dilakukan di Pondok Pesantren Putri Al-Manshur Darunnajah 3?

**Jawaban :** Proses pelatihan dilakukan secara langsung oleh saya dan tim unit usaha. Santri dilatih melalui simulasi bisnis, proyek nyata, dan praktek di lapangan. Mereka diajarkan keterampilan bisnis, sikap kewirausahaan, dan didukung oleh mentorship dari praktisi bisnis berpengalaman. Kami juga memastikan mereka memahami proses produksi roti dari awal hingga akhir.

Bagaimana strategi pemasaran produk-produk unit usaha pondok pesantren?

Jawaban : Strategi pemasaran kami meliputi promosi dari mulut ke mulut dan penggunaan media sosial. Promosi dari mulut ke mulut terbukti sangat efektif dalam menjangkau konsumen. Selain itu, kami juga memanfaatkan media sosial untuk meningkatkan kesadaran merek dan menarik minat konsumen.

Apa tujuan jangka panjang unit usaha di Pondok Pesantren Putri Al-Manshur Darunnajah 3?



**Jawaban :** Tujuan jangka panjang kami adalah untuk terus mengajarkan nilai-nilai ekonomi Islam dan keterampilan bisnis kepada santri, serta memberdayakan masyarakat sekitar. Dengan pengelolaan yang efektif, kami berharap Pondok Pesantren Al-Manshur dapat menjadi lebih mandiri secara finansial dan terus memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

Wawancara Bersama pimpinan Pesantren Putri Al-Manshur Darunnajah 3

Apa yang dimaksud dengan model kewirausahaan sosial yang diterapkan di Pondok Pesantren Putri Al-Manshur Darunnajah 3?

**Jawaban:** Model kewirausahaan sosial di Pondok Pesantren Putri Al-Manshur Darunnajah 3 adalah pendekatan bisnis yang menggabungkan tujuan sosial atau lingkungan dengan keberlanjutan finansial. Ini berbeda dengan bisnis tradisional yang hanya fokus pada keuntungan finansial. Kewirausahaan sosial bertujuan untuk menciptakan perubahan positif dalam lingkungan pondok pesantren sambil memastikan usaha tetap berkelanjutan secara ekonomi.

Bagaimana koperasi di Pondok Pesantren Putri Al-Manshur Darunnajah 3 berfungsi sebagai bentuk kewirausahaan sosial?

**Jawaban:** Koperasi di Pondok Pesantren Putri Al-Manshur Darunnajah 3 adalah bentuk kewirausahaan sosial di mana bisnis dimiliki dan dioperasikan oleh para santri dan guru. Tujuan utama koperasi adalah untuk memenuhi kebutuhan dan kepentingan anggotanya, bukan semata-mata mencari keuntungan. Ini memberikan kesempatan bagi santri untuk belajar dan mengoperasikan unit usaha yang ada di pesantren sebagai bagian dari pendidikan kewirausahaan mereka.

Apa dampak utama dari kegiatan kewirausahaan sosial terhadap pondok pesantren?

**Jawaban:** Dampak utama dari kegiatan kewirausahaan sosial di Pondok Pesantren Putri Al-Manshur Darunnajah 3 adalah peningkatan ekonomi pesantren, yang tercermin dalam peningkatan pendapatan usaha. Pendapatan ini dapat digunakan untuk mendukung pembangunan pesantren dan memenuhi berbagai kebutuhan seperti peralatan kelas dan fasilitas komputer. Selain itu, kegiatan kewirausahaan ini juga membantu mengembangkan keterampilan soft skill para santri.

Bagaimana program kewirausahaan di pondok pesantren membantu kemandirian santri?

Jawaban:

Program kewirausahaan di Pondok Pesantren Putri Al-Manshur Darunnajah 3, seperti koperasi, kantin, dan unit usaha roti (Alman Bakery), bertujuan untuk mendidik santri agar memiliki jiwa wirausaha yang mandiri. Melalui program ini, santri mendapatkan pelatihan dan pengalaman praktis dalam menjalankan bisnis. Ini membantu mereka mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi wirausaha yang sukses dan mandiri di masa depan.

Apa saja faktor pendukung yang membantu keberhasilan program kewirausahaan di pondok pesantren?

Jawaban: Faktor-faktor pendukung keberhasilan program kewirausahaan di Pondok Pesantren Putri Al-Manshur Darunnajah 3 meliputi:

1. Sumber Daya Manusia (SDM): Adanya santri dan pengurus pondok yang berperan aktif dalam menjalankan usaha.

2. Sarana dan Prasarana yang Memadai: Tersedianya fasilitas dan alat-alat yang mendukung kegiatan usaha.
3. Dukungan Masyarakat: Kolaborasi dan dukungan dari masyarakat sekitar.
4. Dukungan Pimpinan Pondok: Pimpinan pondok selalu memberikan dukungan penuh untuk pelaksanaan kegiatan kewirausahaan.

1. Dokumentasi dengan Kepala unit usaha Nunung Nurul Wasilah beserta anggotanya .



2. Dokumentasi dengan pemegang unit usaha Eroh Rohayati



### 3. Dokumentasi Pembuatan Roti dengan Santriwati Al-Manshur Darunnajah 3



#### 4. Dokumentasi Penjualan Roti di Pondok Pesantren Putri Al-Manshur Darunnajah 3



5. Dokumentasi Penjualan Makanan di Koprasi Pesantren Putri Al-Manshur Darunnajah 3



6. Dokumentasi Penjualan Di koprasi Pondok Pesantren Putri Al-Manshur Darunnajah 3

